

ABSTRAK

YOLANDA ELFITA, NIM: 2114.004, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2018. Skripsi ini berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MAN 5 AGAM KECAMATAN LUBUK BASUNG.”**

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini bahwa penulis menemukan suatu permasalahan di lapangan kebanyakan siswa suka berkata-kata kotor, siswa menganggap remeh dan tidak memperdulikan perkataan guru yang menasehatinya kejalan yang lebih baik, siswa sering membohongi orang tua saat keluar rumah dan siswa belum sepenuhnya memiliki akhlakkulkarimah dalam kehidupan sehari-hari. Padahal guru sudah memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswa, sering menasehati dan memberi sanksi kepada siswa yang melakukan perbuatan yang tidak baik di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa di MAN 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *field research*/ penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah siswa kelas XI IPS MAN 5 Agam dan informan pendukung adalah guru MAN 5 Agam. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya data yang muncul berupa data-data tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati diperoleh melalui catatan, kemudian disusun dalam teks. Untuk menjamin keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa di MAN 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak bebas memilih aktifitas dan teman bermain sesuka hati tanpa pengawasan dari orang tua, anak yang kurang mendapat kan perhatian, nasehat dan teguran dari orang tua membuat anak merasa tidak pernah bersalah dengan perbuatan dan perkataannya. didukung pula dengan faktor lingkungan masyarakat yang membiarkan anak melakukan perbuatan ataupun perkataan yang kotor tanpa menegur dan memberi hukuman kepada anak yang membuat kesalahan dikarenakan masyarakat sudah terbiasa dengan hal tersebut..